



## Omzet Pasar Tradisional Naik 30 Persen

**YOGYAKARTA** — Sejak 31 Mei lalu, pasar-pasar tradisional di Yogyakarta memberikan kupon undian berhadiah kepada konsumennya. Program itu terbukti mampu meningkatkan kunjungan belanja masyarakat hingga 30 persen dibanding hari biasa.

Program kupon berhadiah itu disebar di 33 pasar tradisional. "Contohnya di Pasar Klitikan. Sebelum ada undian, rata-rata pengunjung pada hari biasa sekitar 6.000 orang, meningkat menjadi

9.000 orang per hari," kata Ahmad Fadli, Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, di Balai Kota saat penyerahan hadiah utama oleh Wali Kota Herry Zudianto kemarin.

Pada hari libur, jumlah pengunjung pasar barang bekas dan baru itu membeludak hingga sekitar 15 ribu orang. Demikian pula Pasar Beringharjo, yang selama masa undian setiap hari disesaki pengunjung. Apalagi, Beringharjo kini menyediakan barang murah tapi kualitasnya tak beda dengan barang yang

dijual di mal.

Ketua Panitia Promosi Pasar Tradisional dan Belanja Berhadiah, Fathur Rahman, menjelaskan bahwa pasar tradisional justru memiliki keunggulan dibanding pasar modern. Barang yang dijual lebih lengkap, modelnya baru, dan harga sangat terjangkau. Di mal, harga baju dengan kualitas sama dijual Rp 75 ribu, di pasar tradisional hanya Rp 55 ribu.

Fathur, yang juga pedagang Pasar Beringharjo, menuturkan saban hari

pada hari biasa jumlah pengunjung di 33 pasar tradisional sebanyak 80 ribu orang. Dan, pada hari libur, mencapai sekitar 100 ribu orang. "Kami memberi kupon kepada pembeli di semua pasar tradisional," kata dia.

Pada kesempatan itu, tiga orang yang beruntung memperoleh hadiah utama sepeda motor adalah Yuni Utami, warga Sukoharjo; Agus Rustiyana, warga Ngestiharjo, Bantul; serta Pariyem, warga Jogonalan, Klaten. ● MUH SYAIFULLAH

n Kepada Yth. :  
 likota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005